

ABSTRAK

ANALISIS KINERJA DAN PELAYANAN DERMAGA EKSEKUTIF PELABUHAN PENYEBERANGAN MERAK

Oleh:

JHON ADIMERANTON SINAGA
28.10.22

Pelabuhan Penyeberangan Merak merupakan salah satu pelabuhan penyeberangan tersibuk di Indonesia, menghubungkan Pulau Jawa dengan Pulau Sumatera. Dermaga Eksekutif di Pelabuhan Penyeberangan Merak melayani penyeberangan penumpang dan kendaraan dengan standar layanan yang lebih tinggi dibandingkan dermaga reguler. Analisis kinerja dan pelayanan dilakukan dengan mengukur beberapa indikator kunci seperti pola operasi kapal, kinerja dermaga serta kesesuaian dan pembobotan standar pelayanan yang diberikan kepada pengguna jasa penyeberangan dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 62 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Penyeberangan dan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor KP.5062/AP005/DRDJ/2020 tentang Pedoman Penilaian terhadap Penerapan Standar Pelayanan. Dari hasil analisis yang dilakukan nilai rata-rata *Berth Occupancy Ratio* (BOR) dari tahun 2019-2023 adalah sebesar 52%-81%, dimana berdasarkan rekomendasi dari *United Nations Conference of Trade and Development* (UNCTAD), batas optimal BOR dermaga dengan tambatan tunggal sebesar 40%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penyeragaman karakteristik kapal-kapal, penambahan dermaga eksekutif yang baru agar kinerja dermaga dapat terjaga dan melakukan perbaikan/perawatan pada beberapa fasilitas sandar kapal agar tetap menjaga kualitas standar pelayanan pelabuhan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Kata kunci: Dermaga Eksekutif, *Berth Occupancy Ratio*, standar pelayanan pelabuhan

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE PERFORMANCE AND SERVICE OF THE EXECUTIVE PIER AT MERAK CROSSING PORT

By:

JHON ADIMERANTON SINAGA

28.10.22

Merak Crossing Port stands as one of Indonesia's busiest ferry ports, connecting Java Island to Sumatra Island. The Executive Pier at Merak Crossing Port caters to passenger and vehicle crossings, adhering to higher service standards compared to regular piers. An evaluation of the port's performance and service delivery was conducted by assessing key indicators, including ship operation patterns, pier performance, and the alignment and weighting of service standards provided to ferry users against the provisions of Minister of Transportation Regulation No. PM. 62 of 2019 concerning Minimum Service Standards for Ferry Transportation and Regulation of the Director General of Land Transportation No. KP.5062/AP005/DRDJ/2020 on Guidelines for Assessing the Implementation of Service Standards. The analysis revealed that the average Berth Occupancy Ratio (BOR) from 2019 to 2023 ranged between 52% and 81%. Based on recommendations from the United Nations Conference on Trade and Development (UNCTAD), the optimal BOR limit for a single-berth pier is 40%. The study concludes that standardizing ship characteristics, adding a new executive pier to maintain pier performance, and repairing/maintaining certain ship berthing facilities are crucial to uphold the quality of port service standards in accordance with applicable regulations.

Keywords: *Executive Pier, Berth Occupancy Ratio, Port Service Standards*